

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang berkaitan dengan strategi Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan dalam menghadapi MEA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor internal yang dimiliki kipas bambu Jipangan antara lain kekuatan dan kelemahan. Dari segi kekuatan yang dimiliki kipas bambu Jipangan adalah Harga kipas bambu yang terjangkau, Proses produksi yang ramah lingkungan, Menggunakan bahan baku yang berkualitas , *Packaging* yang rapi dan menarik, serta Kipas Bambu Jipangan memiliki keunikan yang khas. Selanjutnya, dari segi kelemahan kipas bambu Jipangan berupa Masih rendahnya pemahaman pengrajin tentang MEA, Tingkat keamanan dan kesehatan kerja masih rendah, Pendidikan tenaga kerja masih rendah, Pemanfaatan teknologi kurang maksimal dan Promosi belum dilaksanakan secara efektif dan efisien
2. Faktor eksternal yang dihadapi kipas bambu Jipangan yaitu berupa peluang dan acaman. Peluang yang dimiliki berupa Terdapat dukungan pemerintah berupa pelatihan, Masuknya sentra UMKM Kipas Bambu di Jipangan sebagai sentra industri yang berbasis desa wisata, Bertambahnya permintaan kipas bambu, Kipas Bambu Jipangan dapat memperluas pasar

mancanegara dan Kemudahan prosedur ekspor akan meningkatkan jumlah ekspor Sentra UMKM Kipas Bambu . Selain peluang, UMKM Kipas Bambu Jipangan juga menghadapi berbagai ancaman yaitu berupa munculnya inovasi produk dari pesaing usaha sejenis, tradisi dan budaya masyarakat lokal, iklim dan cuaca yang tidak mendukung, perubahan kebutuhan masyarakat dari tradisional ke modern dan kemudahan UMKM luar negeri masuk ke pasar Indonesia.

3. Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan berada pada kuadran I, dimana strategi yang tepat adalah strategi pertumbuhan agresif (*growth oriented strategi*) dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk menghadapi MEA. Strategi terfokus pada strategi S-O yaitu meningkatkan sistem *packaging* guna menambah daya tarik wisatawan yang datang ke desa wisata Jipangan untuk membeli kipas bambu, meningkatkan proses produksi yang ramah lingkungan untuk menarik wisata datang ke desa wisata Jipangan juga mempertahankan harga, *packaging*, serta kualitas untuk meningkatkan jumlah ekspor dan memanfaatkan pelatihan dari pemerintah untuk menciptakan inovasi produk menggunakan bahan baku yang berkualitas.

B. SARAN

Hasil dan analisis dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan strategi yang dapat dilakukan Sentra UMKM Kipas Bambu Jipangan dalam menghadapi MEA yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kabupaten Bantul, khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Bantul agar lebih berkontribusi dalam meningkatkan mutu kipas bambu Jipangan dengan melakukan berbagai pelatihan, memberikan sosialisasi mengenai persaingan UMKM dalam MEA, serta mempermudah prosedur ekspor.
2. Bagi Pelaku UMKM Kipas Bambu Jipangan agar lebih memanfaatkan teknologi yang dimiliki, serta mempertahankan harga dan produksi yang ramah lingkungan supaya dapat menjadi keunggulan yang dimiliki UMKM Kipas Bambu